



STUDI LITERATURE: PERAN KOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

LITERATURE STUDY: THE ROLE OF COMPETENCY IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE

Nila Elfrida Harahap¹, Fadrul², Priyono³

^{1,2,3}Manajemen Sekolah, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email : nilanila5321@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 04-09-2024

Revised : 07-09-2024

Accepted : 09-09-2024

Published : 11-09-2024

Abstract

As stated in the Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, it is explained that teachers are required to have academic qualifications, competence, teacher certificates, be physically and mentally healthy and have the ability to realize national education goals. Therefore, teachers must meet a number of existing requirements to prove that they have become professional workers including the requirements for fulfilling teacher competence so that teacher performance can be influenced by how much teachers master the competencies that must be fulfilled. In addition, one way to assess teacher competence is to look at teacher competency standards. The quality of good and superior teacher graduates is a reflection of the quality of teachers in schools. The purpose of this study was to review the Role of Competence in Improving Teacher Performance from 2015-2024. The method used is a systematic literature review using Publish or Perish to collect articles by entering the keyword The Role of Competence in Improving Teacher Performance. The review results show that 10 articles have been reviewed from 2015-2024, information was obtained that in the studies above with a time span of 2015-2024 it can be seen that on average researchers use qualitative methods with a descriptive approach to see the Role of Competence in Improving Teacher Performance. The research results show that pedagogical, personality, professional, and social competences play an important role in improving teacher performance in the student learning process).

Keywords : Competence, Teacher Performance.

Abstrak

Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, guru harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ada untuk membuktikan bahwa mereka telah menjadi tenaga profesional termasuk syarat pemenuhan kompetensi pendidik sehingga kinerja guru dapat dipengaruhi seberapa besar guru menguasai kompetensi yang harus dipenuhinya. Selain itu, salah satu cara untuk menilai kompetensi guru adalah dengan melihat standar kompetensi guru. Kualitas lulusan guru yang baik dan unggul menjadi refleksi kualitas guru di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk merewiuv Peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru dari tahun 2015-2024. Metode yang digunakan adalah sistematik literature review dengan menggunakan Publish or Perish untuk mengumpulkan artikel



dengan memasukan kata kunci Peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Hasil rewiuw menunjukkan bahwa 10 artikel tekah direviuw dari tahun 2015-2024 didapat informasi bahwa dalam penelitian-penelitian di atas dengan rentang waktu 2015-2024 dapat dilihat bahwa rata-rata peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melihat Peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, sosial berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran siswa).

Kata Kunci : Kompetensi, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat vital dalam mengubah perilaku manusia melalui pembentukan karakter, pengetahuan, pribadi, dan moral sehingga terbentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi hal yang pokok untuk dilaksanakan dan di kembangkan. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa sehingga menjadi faktor sebuah penentu pada kemajuan bangsa tersebut. Kemajuan dari suatu bangsa ataupun negara nampak dari bagaimanakah suatu kualitas pada pendidikan di bangsa atau negara tersebut. Buruknyapada kualitas suatu pendidikan mengakibatkan negara tersebut akan mengalami ketertinggalan. Akhir-akhir ini, kualitas pendidikan di Indonesia mulai diperbincangkannya secara intens dikalangan masyarakat, praktisi pendidikan, politisi. Rendahnya pada suatu kualitas pendidikan di Indonesia nampak dari beberapa faktor yaitu lulusan dari sekolah ataupun perguruan tinggi yang belum siap untuk memasuki dunia kerja (Janawi 2012).

Kualitas pendidikan Indonesia dikatakan sangatlah kurang dibandingkannya dengan negara lain di dunia, beberapa faktor terhambatnya kemajuan pada pendidikan di Indonesia. Menurut Kurniawan (2016), faktor penentu keberhasilan pada sistem pendidikan ialah murid, guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana dan beberapa faktor lainnya. Sekarang pemerintah sedang mengupayakan untuk ditingkatkannya kualitas pendidikan di Indonesia dengan diteraapkannya kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka ini bisa dijadikan peluang baik untuk Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing supaya sebanding dengan negara-negara lain. Kualitas Pendidikan juga nampak dari kinerja sebagai seorang guru. Kinerja adalah hasil yang didapatkan oleh suatu anggota di sebuah organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkannya selama kurun waktu tertentu. Manik dan Syafrina (2018) kinerja merupakan hasil kerja mempunyai hubungan erat dengan tujuan organisasi berkontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja ialah mengenai bagaimana dalam melakukan pekerjaan dan bagaimana cara dikerjakannya tugas tersebut. Kinerja ialah hasil kerja yang sudah dicapai pegawai dari tingkahlaku kerjanya saat bekerja (Manik dan Syafrina 2018).

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa guru ialah pendidik professional mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, mengevaluasi dalam berbagaimacam jenis jenjang pendidikan (Kurniasih dan Sani 2017). Kinerja guru ialah element terdominan dan strategis didalam proses mentransfer ilmu. Kemahiran dalam proses mengajar merupakan salah satu bagian dari kinerja guru, pendidikan yang bermutu sangatlah tergantung kepada kapasitas satuan tenaga pendidik dalam mentransformasikan ilmu pada murid. Maka dari itu kinerja guru sangat berpengaruh penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, dengan memiliki kinerja yang baik maka seorang guru tersebut mampu memberikan wawasan-wawasan yang luas kepada para peserta didik. Karenanya seseorang guru haruslah mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang baik bagi siswa, sehingga menciptakan peserta



didik yang berkualitas, sehingga mampu menjadi penunjang untuk meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia. Kinerja adalah persepsi mengenai prestasi kerja guru berkaitan dengan kualitas kerja, tanggungjawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa (Manik dan Syafrina 2018).

Kinerja guru selama ini akan terkesan kurang optimal, dan guru melaksanakan tugasnya hanya dijadikan kegiatan rutin, kurang adanya kreativitas. Kinerja guru dalam suatu lembaga pendidikan ialah permasalahan mendasar dan diharuskannya setiap lembaga untuk dilakukannya pembenahan sesuai dengan dimensi ruang dan waktu. Lembaga pendidikan yang ditunjukkan untuk dijalankannya tugas pokok dan fungsinya dengan disiplin dan tepat waktu. Upaya menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, pemerintah mempunyai program yang bernama sertifikasi guru. Salah satu tujuan dilaksanakannya sertifikasi guru yaitu bukan sekadar ditingkatkannya kesejahteraan guru, namun tenaga edukatif juga harus profesional saat dijalankannya tugas. Karakter manusia yang berkualitas dalam suatu konteks pendidikan ialah mutu output yang bisa dipenuhi harapan pada masyarakat dan mampu untuk dihadapinya tantangan dalam sebuah perubahan. Menurut Kholifatun (2017), guru ialah sumber daya manusia yang memegang peranan terpenting dalam pendidikan serta memiliki tanggung jawab besar untuk membina dan membimbing anak didik entah secara individual maupun klasikal di sekolah maupun luar sekolah.

Kompetensi guru dalam instansi pendidikan tentunya sangat perlu diperhatikan karena kompetensi sebagai seorang guru itu sangat berpengaruh penting dalam sebuah proses pembelajaran siswa. Suatu proses pembelajaran dengan melibatkan guru yang berkompentensi akan dapat menyalurkan ilmu dengan baik kepada siswa. Kompetensi ialah keterampilan dan pengetahuan berawal dari lingkungan suatu kehidupan sosial dan kerja yang dikuasainya dan dipakai sebagai instrumen guna diciptakannya nilai dengan dijalankannya suatu tugasnya dengan baik (Hartanto, 2018). Kompetensi guru bisa dinilai yakni sebagai dari suatu gambaran profesional selanjutnya kompetensi guru bisa dipengaruhi suatu keberhasilan yang akan dicapainya oleh murid (Janawi 2012).

Pada masa ini, guru haruslah mempunyai rangkaian kemampuan untuk menolong murid dalam suatu pemberajarannya. Permendiknas No 16 Tahun 2007 penetapan standard pada kompentensi guru terbagi menjadi 4 standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial (Permendiknas 2007). Kompetensi pedagogik ialah suatu kemampuan guru bertepatan pada penguasaan teoritis dan praktis didalam suatu pembelajaran, misalkan pengelolaan pembelajaran, dan pengembangan murid untuk diaktualisasikan berbagaimacam kemampuan yang dipunyainya (Susanto, 2016). Kompetensi pedagogik ialah satu kompetensi yang harus dipunyai oleh setiap guru untuk menjalankan profesi yang digelutinya. Semakin baik kompetensi yang dipunyai maka sebanding dengan tujuan didalam suatu proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi kepribadian juga penting diterapkan untuk menjadi seorang guru. Guru ialah seseorang dianggap sebagai panutan oleh muridnya. Menurut Susanto (2016), kepribadian pada seseorang guru akan nampak jika guru bergaul dengan muridnya. Kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadiannya stabil, dewasa, berwibawa, menjadi teladan murid. Kepribadian seorang guru tidak hanya melingkupi indicator formal kepribadian guru saat penyusunan proses pembelajaran dan dikelolanya suatu kegiatan pemlajaran namun melingkupi semua element kepribadian yang terlihat (Daradjat 2005).

Guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan suatu ilmu kepada muridnya supaya intelektualnya lebih berkembang, tetapi juga bisa transfer nilai kehidupan guna perkembangan kepribadian muridnya. Apabila seorang guru mempunyai suatu kepribadian yang disiplin,



bertanggungjawab, tentunya sangat berpengaruh baik terhadap kinerja guru dijadikan sebuah contoh yang baik kepada para muridnya. Kompetensi professional melingkupi suatu pengembangan profesi, pemahaman pandangan, dan penguasaan suatu bahan kajian akademik (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2004). Bafadal (2008) guru professional ialah guru saat melaksanakan tugasnya mampu dikelolanya dengan baik. Profesionalisme guru ialah suatu kondisi serta kualitas oada suatu kemampuan didalam bidang pendidikan berkaitan mengenai pekerjaan seseorang untuk dijadikan sebuah pekerjaan (Asrori & Rusman, 2020). Guru profesional ialah guru mempunyai kemampuan mengajar para muridnya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakatnya. Kompetensi sosial menjadi seorang guru ialah seseorang yang tinggal didalam suatu lingkungan masyarakat. Dalam masyarakat seorang guru pun dinilainya sebagai seseorang yang berwibawa, pintar, sopan dan terampil, dikarenakan guru haruslah bisa untuk menjaga sikap dan pintar saat bersosialisasi dengan lingkungan bermasyarakat. Guru juga dituntut untuk mempunyai kemampuan sosial, yaitu kemampuan seseorang guru bersosialisasi secara efektif dan efisien dengan lingkungan dalam sekolah maupun luar sekolah (Ma'mur, 2009). Kemampuan untuk berkomunikasi saat berinteraksi akan dimunculkannya melalui suatu kondisi yang objektif didalam lingkungan dimana guru mempunyai kompetensi social yang sesungguhnya, sehingga bisa dikatakan apabila seorang guru memiliki kompetensi sosial yang baik makan akan mempengaruhi kinerja seorang guru tersebut sebagai tenaga pendidik. Kompetensi pedagogik, kepribadian, professional serta sosial yang baik tentunya akan berpengaruh pula dengan hasil kinerja dari seorang guru (Janawi 2012). Kinerja seorang guru di ukur melalui bagaimana guru tersebut mengajar dalam sebuah kelas, bagaimana persiapan guru tersebut mengatasi segala masalah dalam setiap kelas.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan, ada beberapa kinerja guru yang kurang baik yang dikarenakan terlalu mencampur adukan antara masalah internalnya dengan sekolah. Seorang guru yang mempunyai kinerja yang baik tentunya mampu bijak dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadidalam sebuah kelas, baik itu masalah kecil maupun besar. Merujuk pada uraian diatas bahwa kompetensi berkaitan dengan kinerja guru. Maka jika guru memiliki kinerja yang rendah nampak dari kompetensinya. Kondisi serupa Nampak pada SD Negeri 004 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa, jika dilihat dari kinerja pada proses pembelajaran masih terdapat beberapa guru yang kinerjanya kurang, dalam artian terdapat beberapa guru yang terkadang belum sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga hanya mengandalkan smartphone untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran tersebut. Masalah selain itu beliau memaparkan juga terkait daring tidak tepat waktu ke sekolah, sehingga siswa yang akan diajarkan hanya diberikan tugas saja Permasalahan diatas bisa dikaitkan antara 4 kompetensi tersebut dengan kinerja guru berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh siswa selama menjalankan pembelajaran daring, namun tidak hanya pembelajaran daring saja. Melainkan saat ini para siswa sudah menerapkan pembelajaran luring yang tetap mempergunakan smartphone. Permasalahan tersebut diantaranya berbagi smartphone dengan orang tua sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal, tidak memiliki data internet untuk mengakses pembelajaran, serta gangguan jaringan. Permasalahan tersebut dapat memicu kesalahpahaman diantara pelajar dan guru. Menurut pemaparan sejumlah siswa, guru acap kali memarahi siswa dan meminta siswa untuk keluar ruangan dikarenakan pada saat melaksanakan ulangan harian smartphone siswa tersebut kehabisan baterai, sehingga siswa tersebut diminta untuk menyusul ulangan selanjutnya.



Karakter guru yang kurang baik ketika menghadapi permasalahan-permasalahan diatas yang membuat siswa merasa takut dan tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Padahal permasalahan yang timbul tidak sepenuhnya kesalahan yang disebabkan langsung oleh siswa-siswa tersebut. Seorang guru tentunya sebagai nahkoda dalam sebuah pendidikan, seorang guru tentunya harus memberikan contoh cara berkepribadian yang baik kepada para siswa, agar para siswa merasa aman dan nyaman pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga seorang siswa bisa terbebas dari rasa traumatika. Guru mempunyai kompetensi serta kinerja yang baik, apabila diberikan ujian untuk menghadapi suatu masalah tentunya akan menyelesaikan dengan memberikan solusi yang baik pada siswa, tidak dengan cara menjatuhkan bahkan sampai membentak siswanya. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis merasa penting untuk dilakukannya riset mengenai “**Peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 004 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir**”. Untuk mengukur sejauh mana kompetensi dan kinerja yang dipunyai oleh para guru tersebut didalam kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan), yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, dan lain sebagainya tanpa harus melakukan tinjauan ke lapangan. Penelitian pepustakaan merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian (Zed, 2004). Sumber pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah bersumber dari Buku, Jurnal internasional dan asional yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pemikiran terhadap statement dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh para pakar dan peneliti yang kaitannya sangat erat dengan topik pembahasan. Sedangkan untuk hasil deskripsi dari penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan berbagai indikator peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh berdasarkan literature rewiuw dari tahun, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peranan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Proses Belajar Siswa di SMK N 1 Singaraja	Ni LuhRani Damayanti1* , M. Rudi Irwansyah2	2023	Observasi, wawancara semi berstruktur, dan dokumentasi	Hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, sosial berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran siswa)



2	Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Gondang Mojokerto	Fajar Maya Sari	2023	Metode kuantitatif	Kompetensi dan Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru
3	Peran Komitmen dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja	Titin Dunggio	2023	Pendekatan kuantitatif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat
					Komitmen individu terhadap kinerja guru. Selain itu, kompetensi individu juga berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru
4	Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru	Rabukit Damanik	2019	Metode kuantitatif jenis korelasi	Hasil Penelitian menunjukkan : terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru
5	Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan	Fadli Rasam	2019	Survei dengan pendekatan analisis regresi linear ganda.	Hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru
6	Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring	Deni Sutisna	2020	Metode deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi guru Berperan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran daring.
7	Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja	Nursaid	2023	Analisis statistik induktif	Hasil peneltiaan menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh Terhadap kinerja.
8	Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, dan Teknologi Informasi di Era Endemi pada Kinerja Guru pada SMK XYZ	Adi Muhajirin	2024	Studi literatur	Hasil penelitian literatur ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam



					meningkatkan kinerja mereka di era endemi
	Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi	Ernita Hulu	2024	Pendekatan kualitatif dengan metode observasi	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi merupakan bahwa partisipasi aktif Guru dalam pengembangan pengetahuan, penerapan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan keterampilan, serta sikap positif dalam melaksanakan peran dan
					fungsi menjadi kunci penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap siswa di SD Negeri 071168 Laehuwa
10	Penerapan kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	ERWIN RUSIADI	2023	Field research melalui Pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa Kepala sekolah telah Menerapkan kompetensi Manajerialnya dalam mengelola sekolah dan berbagai komponen di



					dalamnya
--	--	--	--	--	----------

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Rani Damayanti pada tahun 2023 dengan judul Peranan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Proses Belajar Siswa di SMK N 1 Singaraja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru pada proses belajar siswa di SMK N 1 Singaraja yang menggunakan rancangan deskriptif. Subjek dalam riset ini adalah para guru di SMK Negeri 1 Singaraja sebanyak 30 guru. Objek dari riset ini ialah mendeskripsikan peranan kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru pada proses belajar siswa di SMK N 1 Singaraja. Instrumen pengumpulan data yang dipakaipada riset ini ialah observasi, wawancara semi berstruktur, dan dokumentasi. Hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, sosial berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran siswa).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fajar Maya Sari pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Gondang Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Titin Dunggio pada tahun 2023 dengan judul Peran Komitmen dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran komitmen dan kompetensi dalam meningkatkan kinerja individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sampel sebanyak 80 responden yang terdiri dari beberapa guru SMP yang berstatus pegawai negeri di Kabupaten Boalemo. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat komitmen individu terhadap kinerja guru. Selain itu, kompetensi individu juga berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rabukit Damanik pada tahun 2019 dengan judul Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan korelasi kompetensi guru dengan kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis korelasi. Populasi penelitian ini adalah berjumlah 96 orang guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sie Tuan. Hasil Penelitian menunjukkan : terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru. Koefisien Korelasi yang diperoleh adalah 0,603 dengan level signifikansi alpha sebesar 0,05.



Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadli Rasam pada tahun 2019 dengan judul Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan Survei dengan pendekatan analisis regresi linear ganda Hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Deni Sutisna pada tahun 2020 dengan judul Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi guru berperan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran daring

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Adi Muhajirin pada tahun 2024 dengan judul pengaruh kompetensi, budaya kerja, dan teknologi informasi di era endemi terhadap kinerja guru di SMK XYZ. Hasil penelitian literatur ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja mereka di era endemi. Guru yang memiliki pengetahuan yang mendalam dalam mata pelajaran dan keterampilan pedagogis yang kuat cenderung memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru harus menjadi prioritas dalam manajemen sekolah

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ernita Hulu pada tahun 2024 dengan judul Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang dilakukan oleh peneliti permasalahan mengenai rendahnya kinerja Guru. Dalam menghadapi pekerjaannya, Guru mengalami suatu kejenuhan, ketegangan, dan bahkan mengalami stress. Hal tersebut menyebabkan kinerja Guru tidak optimal. Ada bawahan yang memiliki etos kerja yang tinggi, ada yang rendah, ada yang frustrasi, ada yang semangat kerjanya tinggi, yang keterampilannya tinggi, ada yang kurang terampil. Ada juga yang merasa jenuh dengan pekerjaannya, ada yang ingin mendapatkan tugas-tugas yang menantang. Semuanya ini merupakan situasi dan kondisi bawah yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi merupakan bahwa partisipasi aktif Guru dalam pengembangan pengetahuan, penerapan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan keterampilan, serta sikap positif dalam melaksanakan peran dan fungsi menjadi kunci penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap siswa di SD Negeri 071168 Laehuwa.

Erwin Rusiadi pada tahun 2023 melakukan penelitian dengan judul penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SPF SMP Negeri 18 Makassar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan field research melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan perwakilan peserta didik. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan



tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan kompetensi manajerialnya dalam mengelola sekolah dan berbagai komponen di dalamnya, termasuk pembinaan guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, seperti kesesuaian antara tugas guru dan pegawai dengan bidangnya masing-masing, lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan warga sekolah melalui terjalinnya hubungan komunikasi yang baik. Akan tetapi, terdapat juga sebagian guru belum menguasai teknologi seperti penggunaan laptop padahal di era sekarang ini semua kalangan termasuk dunia pendidikan sudah menggunakan teknologi serta tingkat kedisiplinan guru yang kurang sadar akan tanggung jawabnya di sekolah. Peran kepala sekolah dalam penerapan manajerial tidak terlepas dari fungsifungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan serta bimbingan melalui supervisi terhadap guru-guru dapat memberikan motivasi kerja, sehingga kinerja guru dapat meningkat.

SIMPULAN

Artikel tersebut yang dilihat dari tahun 2015-2024 dapat dilihat bahwa dalam penelitian-penelitian tersebut rata-rata menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, namun ada juga yang menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian-penelitian di atas dengan rentang waktu 2015-2024 dapat dilihat bahwa rata-rata peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melihat Peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Guru harus memiliki kinerja yang tinggi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Guru diharapkan memiliki komitmen tinggi terhadap keprofesionalannya dan dapat memberikan teladan demi meningkatkan mutu pendidikan. Itulah sebabnya Guru harus memiliki kompetensi. Namun, sering ditemui Guru yang kurang aktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sebagai akibatnya tujuan tidak tercapai, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi kerja Guru.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, disarankan agar kepada guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan kinerja secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen sekolah yang telah memberikan masukan dan ilmu dalam manajemen khususnya manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Muhajirin. 2024. Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, dan Teknologi Informasi di Era Endemi pada Kinerja Guru pada SMK XYZ. *JEMSI Vol. 5, No. 3*.



- Deni Sutisna. 2020. Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi Volume 4 Nomor 6*
- Ernita Hulu, 2024. Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumozoi. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi) Volume 7 Nomor 1*
- Erwin Rusiadi. 2023. penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SPF SMP Negeri 18 Makassar. *Nazzama Journal Of Management Education Volume 2 Nomor 2.*
- Fadli Rasam. 2019. Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar- Vol. 9, No. 4.*
- Ni Luh Rani Damayanti. 2023. Peranan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Proses Belajar Siswa di SMK N 1 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 11, Number 2*
- Rabukit Damanik. 2019. Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol 8, No. 2.*
- Titin Dunggio. 2023. Peran Komitmen dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science Vol. 2, No. 02.*